TESIS

PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR KEPEMILIKAN, RISIKO KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE* SEBAGAI PEMEDIASI DAN *GREEN FINANCE* SEBAGAI PEMODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Diajukan Oleh :

ANGGUN WIDA PRAWIRA
NIM: 1262400029

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2025

TESIS

PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR KEPEMILIKAN, RISIKO KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE* SEBAGAI PEMEDIASI DAN *GREEN FINANCE* SEBAGAI PEMODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN DI BURSA EFEK INDONESIA

TESIS

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai gelar Magister Manajemen

Diajukan oleh:

ANGGUN WIDA PRAWIRA

NIM: 1262400029

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2025

TESIS

PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR KEPEMILIKAN, RISIKO KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE* SEBAGAI PEMEDIASI DAN *GREEN FINANCE* SEBAGAI PEMODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN DI BURSA EFEK INDONESIA

diajukan oleh:

ANGGUN WIDA PRAWIRA
NIM: 1262400029

Disetujui untuk diuji:

Surabaya, 19 Desember 2025

Dosen Pembimbing I : Prof. Dr. Tri Ratnawati Ak., MS., CA., CPA .....

Dosen Pembimbing II : Dr. Ida Ayu Sri Brahmayanti, M.M. .....

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2025

TESIS

PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR KEPEMILIKAN, RISIKO KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE* SEBAGAI PEMEDIASI DAN *GREEN FINANCE* SEBAGAI PEMODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN DI BURSA EFEK INDONESIA

diajukan oleh:

ANGGUN WIDA PRAWIRA
NIM: 1262400029

Telah dipertahankan di depan tim penguji dan dinyatakan lulus pada ujian tesis
Program Studi Magister Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Pada tanggal 19 Desember 2025

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Prof. Dr. Tri Ratnawati Ak., MS., CA., CPA .....

Anggota : Dr. Hwihanus, S.E., M.M., C.M.A .....

Anggota : Dr. Mohammad Suyanto, M.M .....

Dekan

Prof. Dr. Tri Ratnawati Ak., MS., CA., CPA
NPP. 20220.85.0043

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan YME yang telah senantiasa melimpahkan rahmat, nikmat, karunia, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul "Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Risiko Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility Disclosure* sebagai Pemediasi dan *Green Finance* sebagai Pemoderasi pada Perusahaan Sektor Kesehatan di Bursa Efek Indonesia". Tesis ini diselesaikan demi menyelesaikan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Manajemen pada Program Studi Magister Manajemen konsentrasi manajemen keuangan di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Dalam penyusunan dan penulisan tesis ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. Tri Ratnawati Ak., MS., CA., CPA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan Dosen Pembimbing I, atas segala bimbingan, arahan, nasihat, serta perhatian yang diberikan dengan penuh kesabaran dan ketulusan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
2. Dr. Ida Ayu Sri Brahmayanti, MM., selaku Dosen Pembimbing II, atas waktu, perhatian, serta bimbingan yang sangat berharga dalam membantu penulis selama proses penelitian dan penyusunan tesis ini.
3. Dr. Hwihanus, S.E., M.M., C.M.A, selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan telaah kritis, evaluasi akademik, serta rekomendasi perbaikan yang sangat berharga bagi penyempurnaan tesis ini.
4. Dr. Mohammad Suyanto, M.M, selaku Dosen Penguji II atas masukan, kritik konstruktif, serta saran akademik yang diberikan guna meningkatkan kualitas dan penyempurnaan tesis ini.
5. Prof. Dr. Mulyanto Nugroho, MM., CMA., CPAI., selaku Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk menempuh pendidikan di lingkungan universitas.
6. Prof. Dr. Siti Mujanah, MBA., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, atas arahan dan dukungan bagi kelancaran penyusunan tesis ini.

7. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Magister Manajemen Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, atas segala ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman yang telah diberikan selama masa studi.
8. Orangtua dan seluruh keluarga tercinta, atas doa, kasih sayang, dukungan, serta semangat yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini dengan baik.
9. Rekan-rekan seperjuangan Magister Manajemen (MM61) Angkatan 2024, khususnya pada konsentrasi Manajemen Keuangan, atas kebersamaan, kerja sama, dan semangat saling mendukung selama menempuh pendidikan.
10. Seluruh pihak lain yang telah membantu selama proses penelitian dan penyusunan tesis ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu, penulis sampaikan rasa terima kasih.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik, saran, dan masukan yang konstruktif dari para pembaca guna penyempurnaan di masa mendatang. Penulis berharap tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi referensi yang berguna bagi penelitian selanjutnya.

Surabaya, 19 Desember 2025

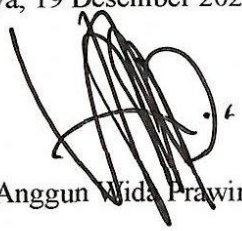

Anggun Wida Prawira

SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anggun Wida Prawira

NIM : 1262400029

Alamat : Desa Pademonegoro RT.12, RW.03, Kec. Sukodono, Kab. Sidoarjo

menyatakan bahwa "Tesis" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan MM-UNTAG Surabaya dengan judul:

PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR KEPEMILIKAN, RISIKO KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE* SEBAGAI PEMEDIASI DAN *GREEN FINANCE* SEBAGAI PEMODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN DI BURSA EFEK INDONESIA adalah hasil karya saya sendiri, bukan "Duplikasi" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila dikemudian hari ada klaim dari pihak lain bukan menjadi tanggungjawab Pembimbing dan atau Pengelola Fakultas tetapi menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Atas hal tersebut saya bersedia menerima sanksi, sesuai hukum atau aturan yang berlaku di Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dan paksaan dari siapapun.

Surabaya, 19 Desember 2025

Hormat saya,

Anggun Wida Prawira

UNIVERSITAS
17 AGUSTUS 1945
SURABAYA

BADAN PERPUSTAKAAN
Jl. SEMOLOWARU 45 SURABAYA
TELP. 031 593 1800 (Ext 311)
e-mail : perpus@untag-sby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Anggun Wida Prawira
NBI/NPM	:1262400029
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	: Magister Manajemen
Jenis Karya	: ~~Skripsi~~/ Tesis/ ~~Disertasi~~/ ~~Laporan Penelitian/Praktek~~*

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*) atas karya saya yang berjudul:

PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR KEPEMILIKAN, RISIKO KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE* SEBAGAI PEMEDIASI DAN *GREEN FINANCE* SEBAGAI PEMODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN DI BURSA EFEK INDONESIA.

Dengan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty - Free Right*)** ini Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya berhak menyimpan, mengalihmediakan, atau memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap tercantum sebagai pencipta.

Dibuat di : Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Pada tanggal : 19 Desember 2025

Yang Menyatakan,

Anggun Wida Prawira

ABSTRACT

Indonesia's healthcare sector, balancing profit orientation and its role in achieving Universal Health Coverage, faces structural and financial challenges amid market volatility, highlighting the need to examine key drivers of Firm Value within a changing regulatory context. This research investigates the determinants of firm value in the Indonesian healthcare sector, focusing on corporate governance, firm size, ownership structure, and financial risk as key antecedents. It further examines the mediating role of corporate social responsibility (CSR) disclosure and the moderating effect of green finance.

A quantitative, explanatory approach was adopted using SEM-PLS 4.0. The population comprised 38 healthcare companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2020 to 2024. Purposive sampling yielded an effective sample of 18 firms, resulting in 90 firm-year observations. Secondary data were collected from audited financial and sustainability reports.

The findings indicate that all independent variables exert statistically significant direct influences on firm value. Notably, firm size significantly enhances CSR disclosure, which partially mediates its effect on firm value. However, CSR disclosure does not mediate the impacts of governance, ownership, or financial risk, nor does green finance moderate the CSR–firm value relationship, reflecting its nascent development in this industry. These results contribute to corporate finance management theory by elucidating the distinct pathways through which internal financial and governance mechanisms influence market valuation. The study underscores the strategic importance of CSR transparency for larger firms and highlights policy implications for strengthening governance frameworks and sustainable finance practices.

Keywords: *Corporate Governance, Firm Size, Ownership Structure, Financial Risk, CSR Disclosure, Green Finance, Healthcare Sector*

RINGKASAN

Sektor kesehatan di Indonesia memegang peran strategis ganda sebagai entitas bisnis dan pilar sistem kesehatan nasional dalam mendukung pencapaian *Universal Health Coverage* (UHC) (BAPPENAS, 2020; R. Agustina et al., 2019). Meskipun menunjukkan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sektor ini menghadapi tantangan berupa ketimpangan akses, keterbatasan sumber daya, serta fluktuasi kinerja akibat regulasi ketat dan ketergantungan impor (Rizky Perdana et al., 2022; Diputra & Rikumahu, 2024). Data BPS (2025) menunjukkan pertumbuhan PDB sektor kesehatan yang berfluktuasi, dengan pemulihan profitabilitas dan likuiditas pada 2022–2024 yang mendorong peningkatan *Price to Book Value* (PBV) serta daya tarik investasi (Victoria et al., 2025). Nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor keuangan dan non-keuangan seperti tata kelola, ukuran, struktur kepemilikan, risiko keuangan, serta praktik keberlanjutan (Simanjuntak et al., 2022; Karina, 2021). Kasus manipulasi laporan keuangan PT Indofarma Tbk (BPK, 2024) menegaskan pentingnya tata kelola dan manajemen risiko, sementara kebijakan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) serta regulasi OJK (2017, 2024) mendorong integrasi keberlanjutan melalui *Green Finance* dan *CSR Disclosure* (CSRD). Namun, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan inkonsistensi pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap nilai perusahaan, khususnya di sektor kesehatan (Fatimah & Setiany, 2023; Rofiq, 2025; Brahmayanti, 2024). Penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan empiris dengan memposisikan *CSR Disclosure* sebagai variabel mediasi dan *Green Finance* sebagai variabel moderasi dalam menganalisis determinan nilai perusahaan sektor kesehatan di Indonesia menggunakan pendekatan *Structural Equation Modeling–Partial Least Squares* (SEM-PLS), untuk memberikan kontribusi teoritis dan praktis terhadap penguatan tata kelola dan keberlanjutan korporasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Tata Kelola Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *CSR Disclosure* pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *CSR Disclosure* pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap *CSR Disclosure* pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

4. Apakah Risiko Keuangan berpengaruh signifikan terhadap *CSR Disclosure* pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah Tata Kelola Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
7. Apakah Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
8. Apakah Risiko Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
9. Apakah *CSR Disclosure* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
10. Apakah *CSR Disclosure* memediasi pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
11. Apakah *CSR Disclosure* memediasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
12. Apakah *CSR Disclosure* memediasi pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
13. Apakah *CSR Disclosure* memediasi pengaruh Risiko Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
14. Apakah *Green Finance* memoderasi pengaruh *CSR Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal-eksplanatori untuk menguji pengaruh tata kelola perusahaan, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, dan risiko keuangan terhadap nilai perusahaan, dengan *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRD) sebagai variabel mediasi dan *Green Finance* sebagai variabel moderasi (Sugiyono, 2020; Darmanah, 2019).

Populasi penelitian mencakup 38 perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024, dengan sampel 18 perusahaan yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*, menghasilkan 90 observasi. Data sekunder diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang telah diaudit (BEI, 2024). Variabel penelitian diukur menggunakan indikator kuantitatif, antara lain struktur dewan dan komite audit untuk tata kelola (Cinandra, 2022), logaritma total aset untuk ukuran perusahaan (Indriaty et al., 2024), kepemilikan manajerial dan institusional untuk struktur kepemilikan (Brahmayanti, 2024), rasio likuiditas dan solvabilitas untuk risiko keuangan (Krahara et al., 2025), rasio *Green Finance* untuk pembiayaan hijau (Lehner, 2024), tingkat pengungkapan GRI-G4 untuk CSRD (Sukiswo, 2025), serta PBV, PER, dan Tobin's Q untuk nilai perusahaan (Brigham & Houston, 2019).

Analisis data dilakukan menggunakan *Structural Equation Modeling–Partial Least Squares* (SEM-PLS) melalui tahapan analisis deskriptif, evaluasi *outer model* (validitas dan reliabilitas), evaluasi *inner model* (R^2, Q^2, dan GoF), serta uji efek mediasi dan moderasi dengan prosedur *bootstrapping* pada *SmartPLS 4* (Suparmun & Susilo, 2020; Duryadi, 2021). Hasil pengujian hipotesis ditentukan berdasarkan nilai *t-statistics* $\geq 1{,}96$ dan *p-value* $\leq 0{,}05$ sebagai indikator signifikansi hubungan antar variabel.

Berdasarkan hasil hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini maka simpulan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* adalah tidak signifikan dengan *T-statistics* sebesar 1,353 < 1,96. Nilai *original sample* sebesar −0,099 menunjukkan arah hubungan negatif antara Tata Kelola Perusahaan terhadap CSR Disclosure. Berdasarkan olah data menggunakan *SmartPLS 4.0* memberikan jawaban hipotesis 1 (H1) ditolak.
2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* adalah signifikan dengan *T-statistics* sebesar 10,192 > 1,96. Nilai *original sample* sebesar 0,683 menunjukkan arah hubungan positif antara Ukuran Perusahaan terhadap CSR Disclosure. Berdasarkan olah data menggunakan *SmartPLS 4.0* memberikan jawaban hipotesis 2 (H2) diterima.
3. Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* adalah tidak signifikan dengan *T-statistics* sebesar 0,379 < 1,96. Nilai *original sample* sebesar 0,029 menunjukkan arah hubungan positif antara Struktur Kepemilikan terhadap CSR Disclosure. Berdasarkan olah data menggunakan *SmartPLS 4.0* memberikan jawaban hipotesis 3 (H3) ditolak.

4. Pengaruh Risiko Keuangan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* adalah tidak signifikan dengan *T-statistics* sebesar 0,723 < 1,96. Nilai *original sample* sebesar 0,065 menunjukkan arah hubungan positif antara Risiko Keuangan terhadap CSR Disclosure. Berdasarkan olah data menggunakan *SmartPLS 4.0* memberikan jawaban hipotesis 4 (H4) ditolak.
5. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan adalah signifikan dengan *T-statistics* sebesar 9,881 > 1,96. Nilai *original sample* sebesar 0,487 menunjukkan arah hubungan positif antara Tata Kelola Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan olah data menggunakan *SmartPLS 4.0* memberikan jawaban hipotesis 5 (H5) diterima.
6. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan adalah signifikan dengan *T-statistics* sebesar 3,529 > 1,96. Nilai *original sample* sebesar 0,197 menunjukkan arah hubungan positif antara Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan olah data menggunakan *SmartPLS 4.0* memberikan jawaban hipotesis 6 (H6) diterima.
7. Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan adalah signifikan dengan *T-statistics* sebesar 8,485 > 1,96. Nilai *original sample* sebesar 0,429 menunjukkan arah hubungan positif antara Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan olah data menggunakan *SmartPLS 4.0* memberikan jawaban hipotesis 7 (H7) diterima.
8. Pengaruh Risiko Keuangan terhadap Nilai Perusahaan adalah signifikan dengan *T-statistics* sebesar 8,853 > 1,96. Nilai *original sample* sebesar 0,444 menunjukkan arah hubungan positif antara Risiko Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan olah data menggunakan *SmartPLS 4.0* memberikan jawaban hipotesis 8 (H8) diterima.
9. Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan adalah signifikan dengan *T-statistics* sebesar 2,737 > 1,96. Nilai *original sample* sebesar 0,126 menunjukkan arah hubungan positif antara CSR Disclosure terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan olah data menggunakan *SmartPLS 4.0* memberikan jawaban hipotesis 9 (H9) diterima.
10. Pengaruh mediasi antara Tata Kelola Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui CSR Disclosure adalah tidak signifikan dengan *T-statistics* sebesar 1,059 < 1,96. Nilai *original sample* sebesar −0,012 menunjukkan arah hubungan negatif. Berdasarkan olah data menggunakan *SmartPLS 4.0* memberikan jawaban hipotesis 10 (H10) ditolak.
11. Pengaruh mediasi antara Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui CSR Disclosure adalah signifikan dengan *T-statistics* sebesar 2,492 > 1,96. Nilai *original sample* sebesar 0,086 menunjukkan arah hubungan

positif. Berdasarkan olah data menggunakan *SmartPLS 4.0* memberikan jawaban hipotesis 11 (H11) diterima.

12. Pengaruh mediasi antara Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan melalui CSR Disclosure adalah tidak signifikan dengan *T-statistics* sebesar 0,343 < 1,96. Nilai *original sample* sebesar 0,004 menunjukkan arah hubungan positif yang lemah. Berdasarkan olah data menggunakan *SmartPLS 4.0* memberikan jawaban hipotesis 12 (H12) ditolak.
13. Pengaruh mediasi antara Risiko Keuangan terhadap Nilai Perusahaan melalui CSR Disclosure adalah tidak signifikan dengan *T-statistics* sebesar 0,629 < 1,96. Nilai *original sample* sebesar 0,008 menunjukkan arah hubungan positif yang tidak signifikan. Berdasarkan olah data menggunakan *SmartPLS 4.0* memberikan jawaban hipotesis 13 (H13) ditolak.
14. Pengaruh moderasi antara *Green Finance* dan *CSR Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan adalah tidak signifikan dengan *T-statistics* sebesar 0,703 < 1,96. Nilai *original sample* sebesar −0,035 menunjukkan arah hubungan negatif. Berdasarkan olah data menggunakan *SmartPLS 4.0* memberikan jawaban hipotesis 14 (H14) ditolak.

Berdasarkan dari kesimpulan dan pembahasan di atas maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil pengujian Tata Kelola Perusahaan menunjukkan dampak negatif yang tidak signifikan terhadap *CSR Disclosure*. Temuan ini mengindikasikan bahwa praktik tata kelola perusahaan yang diterapkan di sektor kesehatan, seperti independensi dewan komisaris dan efektivitas komite audit, belum memberikan dorongan yang kuat terhadap peningkatan pengungkapan tanggung jawab sosial. Dengan demikian, penerapan tata kelola di sektor ini lebih difokuskan pada kepatuhan terhadap regulasi internal dan keuangan daripada peningkatan transparansi sosial dan lingkungan.
2. Hasil pengujian Ukuran Perusahaan menunjukkan dampak positif dan signifikan terhadap *CSR Disclosure*. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan di sektor kesehatan, semakin tinggi pula tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan. Perusahaan besar cenderung berada di bawah sorotan publik yang lebih tinggi dan memiliki sumber daya yang cukup untuk melaksanakan serta melaporkan aktivitas CSR secara lebih luas.
3. Hasil pengujian Struktur Kepemilikan menunjukkan dampak yang tidak signifikan terhadap *CSR Disclosure*. Temuan l ini mengindikasikan bahwa variasi dalam komposisi kepemilikan, baik manajerial maupun institusional, tidak berpengaruh kuat terhadap tingkat pengungkapan CSR. Faktor eksternal

seperti tekanan regulasi dan reputasi industri kemungkinan lebih dominan dalam memengaruhi tingkat keterbukaan sosial perusahaan.

4. Hasil pengujian Risiko Keuangan menunjukkan dampak yang tidak signifikan terhadap *CSR Disclosure*. Temuan ini mengindikasikan bahwa kondisi likuiditas atau solvabilitas perusahaan tidak menjadi pendorong utama dalam keputusan pengungkapan CSR. Keputusan tersebut tampaknya lebih ditentukan oleh strategi jangka panjang dan orientasi keberlanjutan perusahaan daripada respon terhadap tekanan keuangan jangka pendek.
5. Hasil pengujian Tata Kelola Perusahaan menunjukkan dampak positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa mekanisme tata kelola yang baik mampu meningkatkan kepercayaan investor dan menekan risiko asimetri informasi, sehingga berimplikasi pada peningkatan nilai perusahaan sektor kesehatan di pasar modal.
6. Hasil pengujian Ukuran Perusahaan menunjukkan dampak positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan skala operasi besar di sektor kesehatan memiliki stabilitas operasional yang lebih baik dan kemampuan akses pasar yang luas, yang pada akhirnya memberikan persepsi positif dari investor terhadap nilai perusahaan.
7. Hasil pengujian Struktur Kepemilikan menunjukkan dampak positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa struktur kepemilikan yang efektif, baik dari sisi keseimbangan kepemilikan manajerial maupun institusional, mampu meningkatkan fungsi pengawasan dan mengurangi potensi konflik keagenan, sehingga berdampak positif terhadap nilai perusahaan.
8. Hasil pengujian Risiko Keuangan menunjukkan dampak positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko keuangan secara efektif menjadi sinyal kepercayaan bagi investor. Manajemen risiko yang baik menunjukkan kinerja manajerial yang unggul dan meningkatkan persepsi pasar terhadap stabilitas perusahaan.
9. Hasil pengujian *CSR Disclosure* menunjukkan dampak positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang tinggi meningkatkan kepercayaan pasar dan memperkuat reputasi perusahaan. Investor menilai transparansi CSR sebagai bukti komitmen terhadap keberlanjutan, yang berdampak positif terhadap nilai perusahaan.
10. Hasil pengujian *CSR Disclosure* sebagai variabel mediasi dalam hubungan Tata Kelola Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan dampak

yang tidak signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa tata kelola berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan melalui peningkatan efisiensi dan kepercayaan investor, tanpa perlu dimediasi oleh tingkat pengungkapan CSR.

11. Hasil pengujian *CSR Disclosure* sebagai variabel mediasi dalam hubungan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan dampak positif dan signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan besar meningkatkan nilai pasarnya dengan memanfaatkan pengungkapan CSR sebagai sarana untuk memperkuat legitimasi dan reputasi, yang diterjemahkan pasar sebagai sinyal positif terhadap nilai perusahaan.
12. Hasil pengujian *CSR Disclosure* sebagai variabel mediasi dalam hubungan Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan dampak yang tidak signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan lebih bersifat langsung melalui mekanisme pengawasan dan kontrol manajerial, bukan melalui pengungkapan CSR.
13. Hasil pengujian *CSR Disclosure* sebagai variabel mediasi dalam hubungan Risiko Keuangan terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan dampak yang tidak signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pasar menilai kinerja manajemen risiko melalui indikator keuangan yang lebih konkret seperti profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas, bukan melalui tingkat pengungkapan CSR.
14. Hasil pengujian *Green Finance* sebagai variabel moderasi dalam hubungan *CSR Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan dampak yang tidak signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan *Green Finance* di sektor kesehatan masih terbatas dan belum cukup kuat untuk memoderasi hubungan antara pengungkapan CSR dan nilai perusahaan secara substansial di pasar modal Indonesia.

Perusahaan sektor kesehatan perlu memperkuat tata kelola, meningkatkan transparansi CSR, dan mengembangkan *green finance* sebagai strategi keberlanjutan. Investor menilai tata kelola, ukuran, struktur kepemilikan, serta kualitas pengungkapan CSR sebagai indikator nilai dan stabilitas. Regulator memperketat standar pelaporan dan insentif *green finance*, penelitian selanjutnya disarankan memperluas sampel, periode, dan menggunakan pendekatan *mixed-method*.

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DEPAN ..... **i**
SAMPUL DALAM ..... **ii**
PERSETUJUAN ..... **iii**
PENETAPAN PANITIA ..... **iv**
PRAKATA ..... **v**
SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS ..... **vii**
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ..... **viii**
ABSTRACT ..... **ix**
RINGKASAN ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xvii**
DAFTAR TABEL ..... **xx**
DAFTAR GAMBAR ..... **xxi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 7
1.3. Tujuan Penelitian 8
1.4. Manfaat Penelitian 9
BAB II TELAAH PUSTAKA **11**
2.1. Landasan Teori 11
2.1.1. Manajemen Keuangan Korporasi 11
2.1.1.1. Definisi Manajemen Keuangan Korporasi 11
2.1.1.2. Fungsi Manajemen Keuangan Korporasi 11
2.1.1.3. Tujuan Manajemen Keuangan Korporasi 12
2.1.1.4. Sasaran Manajemen Keuangan Korporasi 12
2.1.2. Teori Agensi (*Agency Theory*) 13
2.1.3. Teori Sinyal (*Signalling Theory*) 13
2.1.4. Teori Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Theory*) 14
2.1.5. Tata Kelola Perusahaan 14
2.1.5.1. Definisi Tata Kelola Perusahaan 14
2.1.5.2. Indikator Tata Kelola Perusahaan 15
2.1.6. Ukuran Perusahaan 16
2.1.6.1. Definisi Ukuran Perusahaan 16
2.1.6.2. Indikator Ukuran Perusahaan 17
2.1.7. Struktur Kepemilikan 17
2.1.7.1. Definisi Struktur Kepemilikan 17

2.1.7.2. Indikator Struktur Kepemilikan 17
2.1.8. Risiko Keuangan 18
2.1.8.1. Definisi Risiko Keuangan 18
2.1.8.2. Jenis dan Indikator Risiko Keuangan 19
2.1.9. *Green Finance* 20
2.1.9.1. Difinisi *Green Finance* 20
2.1.9.2. Indikator *Green Finance* 21
2.1.10. *Corporate Social Responsibility Disclosure (CSRD)* 21
2.1.10.1. Definisi *Corporate Social Responsibility Disclosure (CSRD)* 21
2.1.10.2. Indikator *CSR Disclosure (CSRD)* 22
2.1.11. Nilai Perusahaan 23
2.1.11.1. Definisi Nilai Perusahaan 23
2.1.11.2. Tujuan Nilai Perusahaan 23
2.1.11.3. Manfaat Nilai Perusahaan 24
2.1.11.4. Indikator Nilai Perusahaan 24
2.2. Penelitian Terdahulu 25
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN 39
3.1. Kerangka Konseptual 39
3.2. Hipotesis Penelitian 40
BAB IV METODE PENELITIAN 45
4.1. Rancangan Penelitian 45
4.1.1. Pendekatan Penelitian 45
4.1.2. Jenis Penelitian 45
4.1.3. Tahapan Penelitian yang Dilalui 45
4.2. Subyek penelitian 46
4.2.1. Populasi 46
4.2.2. Sampel 46
4.3. Variabel Penelitian 47
4.3.1. Definisi Konsep 47
4.3.2. Definisi Variabel 48
4.4. Instrumen Penelitian dan Desain Kuisioner 51
4.5. Sumber Data 51
4.6. Teknik Pengumpulan Data 51
4.7. Teknik Analisis Data 51
4.7.1. Analisa Deskriptif 51
4.7.2. Pengujian Hipotesis 51
BAB V ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 53
5.1. Data Penelitian 53

5.1.1. Gambaran Objek Penelitian....53
5.1.2. Deskripsi Penelitian....56
5.2. Analisis dan Hasil Penelitian....67
5.2.1. Uji Validitas dan Reliabilitas....67
5.2.2. Uji Statistik dan Hipotesis....73
5.3. Pembahasan....80
5.3.1. Tata Kelola Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *CSR Disclosure.*....80
5.3.2. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *CSR Disclosure.* 82
5.3.3. Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap *CSR Disclosure.*....83
5.3.4. Risiko Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap *CSR Disclosure*....85
5.3.5. Tata Kelola Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan....86
5.3.6. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. 87
5.3.7. Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan....89
5.3.8. Risiko Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. 90
5.3.9. *CSR Disclosure* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. ..91
5.3.10. *CSR Disclosure* tidak memediasi *pengaruh* Tata Kelola Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. 92
5.3.11. *CSR Disclosure memediasi* secara signifikan pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan 93
5.3.12. *CSR Disclosure* tidak *memediasi* pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan. 94
5.3.13. *CSR Disclosure* tidak *memediasi* pengaruh Risiko Keuangan terhadap Nilai Perusahaan....96
5.3.14. *Green Finance* tidak memoderasi pengaruh *CSR Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan....97
BAB VI PENUTUP 99
6.1. Simpulan....99
6.1. Saran....103
DAFTAR PUSTAKA....105
LAMPIRAN....117

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Matriks Definisi Operasional Variabel 50
Tabel 5. 1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian..... 66
Tabel 5. 2 Initial Outer Loading 67
Tabel 5. 3 Evaluation of Measurement Outer Loading 69
Tabel 5. 4 Average Varian Extracted (AVE) 69
Tabel 5. 5 Fornell-Larcker..... 70
Tabel 5. 6 Cross Loading..... 71
Tabel 5. 7 Composite Reliability dan Cronbach's Alpha 72
Tabel 5. 8 R-Square..... 73
Tabel 5. 9 Evaluasi Fit Model..... 74
Tabel 5. 10 Hasil Uji Hipotesis 75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Laju Pertumbuhan PDB Industri Jasa Kesehatan..... 1
Gambar 1. 2 Nilai Perusahaan, Harga Saham Sektor Kesehatan. 3
Gambar 1. 3 Network Visualization 6
Gambar 1. 4 Overlay Visualization 6
Gambar 1. 5 Density Visualization..... 7
Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual 39
Gambar 5. 1 Grafik Rata-rata Jumlah Dewan Komisaris..... 57
Gambar 5. 2 Grafik Rata-rata Jumlah Dewan Komisaris Independen 57
Gambar 5. 3 Grafik Rata-rata Dewan Direksi..... 58
Gambar 5. 4 Grafik Rata-rata Dewan Direksi..... 59
Gambar 5. 5 Grafik Rata-rata Ukuran Perusahaan..... 59
Gambar 5. 6 Grafik Rata-rata Managerial Ownership 60
Gambar 5. 7 Grafik Rata-rata Institutional Ownership 61
Gambar 5. 8 Grafik Rata-rata Nilai Current Ratio 61
Gambar 5. 9 Grafik Rata-rata Nilai Cash Ratio 62
Gambar 5. 10 Grafik Rata-rata Nilai Debt to Asset Ratio..... 62
Gambar 5. 11 Grafik Rata-rata Nilai Corporate Social Responsibility Index 63
Gambar 5. 12 Grafik Rata-rata Nilai Green Finance Ratio 63
Gambar 5. 13 Grafik Rata-rata Nilai Price of Book Value..... 64
Gambar 5. 14 Grafik Rata-rata Nilai Price to Earnings Ratio..... 65
Gambar 5. 15 Grafik Rata-rata Nilai Tobin's Q..... 65
Gambar 5. 16 Initial Outer Model..... 67
Gambar 5. 17 Outer Model Modification..... 68
Gambar 5. 18 Evaluasi Inner Model 73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Mapping Penelitian Terdahulu 117
Lampiran 2 Analisis Bibliometric Metadata 137
Lampiran 3 Indikator Global Reporting Intiatives (GRI) 4.0 138
Lampiran 4 Tabulasi Data dan Sampel Penelitian 152
Lampiran 5 Hasil Olah Data SEM-PLS 4.0 166
Lampiran 6 Laporan Keuangan Perusahaan 181
Lampiran 7 Kartu Bimbingan 186
Lampiran 8 LoA Artikel Jurnal 188
Lampiran 9 Hasil Turnitin Test 189
Lampiran 10 Journal Publish 193